

Meningkatkan Literasi dan Numerasi Serta Kreativitas dalam Kebersihan Lingkungan Masyarakat Desa Parlondut Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir

Efron Manik¹, Windi Asria Lumban Gaol², Eyxza Prilia Pratiwi Simanjuntak³, Desty Apriyanti Pinem⁴, Melissha Enintha Hutajulu⁵, Sri Rezeki Hutagalung⁶

^{1,3} Program Studi Pendidikan Matematika, HKBP Nommensen University

^{2,4} Program Studi Pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, HKBP Nommensen University

^{5,6} Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, HKBP Nommensen University

e-mail: efmanik@gmail.com

Abstrak

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Universitas HKBP Nommensen Medan merupakan salah satu matakuliah dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang ada di Universitas HKBP Nommensen Medan. Pada Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk (1) meningkatkan motivasi terhadap anak-anak yang ada di masyarakat Desa Parlondut Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir, dalam belajar Literasi, Numerasi, dan Kreativitas dan (2) meningkatkan kemampuan anak-anak yang ada di masyarakat Desa Parlondut Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir, dalam belajar Literasi, Numerasi, dan Kreativitas. Pencapaian tujuan tersebut dilakukan melalui dengan terjun kelapangan. Hasil dari program ini menunjukkan bahwa Pengabdian kepada Masyarakat berlangsung dengan baik dan lancar. Kendala-kendala yang muncul pada tahap menjalani program ini terdapat pada anak-anak yang mengikuti belajar Literasi, Numerasi dan Kreativitas yakni anak-anak yang susah diatur. Adapun saran yang dapat diajukan dari hasil program PkM, yaitu bagi mahasiswa yang terjun kelapangan lebih sabar dan lebih mendekatkan diri kepada anak-anak tersebut.

Kata kunci: Literasi, Numerasi, Kreativitas

Abstract

Community Service (PkM) HKBP Nommensen University Medan is one of the courses from the Teaching and Education Faculty at HKBP Nommensen University Medan. This Community Service aims to (1) increase the motivation of children in the Parlondut Village community, Pangururan District, Samosir Regency, in learning Literacy, Numeracy, and Creativity and (2) improve the abilities of children in the Parlondut Village community Pangururan District, Samosir Regency, in learning Literacy, Numeracy, and Creativity. The achievement of these goals is carried out through a plunge in the field. The results of this program show that Community Service is going well and smoothly. The obstacles that arise at the stage of undergoing this program are children who take part in Literacy, Numeracy and Creativity lessons, namely children who are difficult to manage. As for suggestions that can be submitted from the results of the PkM program, namely for students who are in the field to be more patient and closer to these children.

Keywords : Literacy, Numerical, Creativity

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh untuk melatih mahasiswa untuk menetapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dalam suatu proses pembelajaran sesuai bidang studinya masing-masing. Sehingga mahasiswa mendapatkan pengalaman faktual yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan diri sebagai calon tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis dalam dunia pendidikan. Program PKM Desa Parlondut yang diawali dengan kegiatan observasi, diskusi antara mahasiswa dengan pihak kepala desa, konsultasi program kerja, pelaksanaan program kerja dan pembuatan laporan. Universitas HKBP Nommensen Medan sebagai salah satu perguruan tinggi yang mencetak tenaga kependidikan atau calon guru, juga harus meningkatkan kualitas lulusannya agar dapat bersaing dalam dunia kependidikan baik dalam skala nasional maupun internasional.

Sejalan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat (dalam hal ini masyarakat sekolah) maka tanggung jawab seorang mahasiswa setelah menyelesaikan tugas-tugas belajar di kampus ialah mentransformasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari kampus kepada masyarakat, khususnya masyarakat sekolah. Dari hasil pengaplikasian itulah pihak sekolah dan mahasiswa (khususnya) dapat mengukur kesiapan dan kemampuannya sebelum nantinya seorang mahasiswa benar-benar menjadi bagian dari masyarakat luas, tentunya dengan bekal keilmuan dari universitas.

Desa Parlondut telah melaksanakan program pemerintah untuk program pengolahan sampah dengan menempatkan tong-tong sampah yang tersebar diberbagai titik yang ada dipinggir jalan. program ini mengajak warga peduli lingkungan dan ikut serta merawat lingkungan yang berada di

wilayah desa tersebut. Melestarikan lingkungan hidup merupakan kebutuhan yang tidak bisa ditunda maupun diabaikan, dikarenakan melestarikan lingkungan hidup bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah saja. Melainkan tanggung jawab setiap makhluk hidup yang ada di bumi setiap orang wajib melakukan usaha untuk menyelamatkan lingkungan hidup disekitarnya. Dengan kemampuannya masing-masing. Sekecil apapun usaha yang dilakukan akan sangat bermanfaat bagi lingkungan.

Di program Pengabdian kepada Masyarakat ini kami juga melakukan kegiatan peningkatan literasi dan numerasi terhadap anak-anak yang ada di desa Parlondut. Literasi dan numerasi merupakan dua cakupan yang sangat penting bagi anak-anak yang masih duduk dibangku sekolah dasar. Anak-anak yang ada di desa Parlondut ini lebih terampil berbicara dibandingkan menulis, begitu juga dengan berhitung. Kegiatan ini bertujuan untuk mengajak anak-anak di desa Parlondut untuk lebih mengembangkan kemampuan literasi dan numerasi. Upaya tersebut dilakukan guna memfasilitasi masyarakat dalam menumbuh kembangkan dan menguatkan budaya literasi dan numerasi terutama dalam era perkembangan teknologi seperti ini.

Literasi adalah istilah yang familiar bagi banyak orang. Literasi merupakan sebuah konsep yang memiliki makna kompleks, dinamis, terus ditafsirkan dan didefinisikan dengan beragam cara dan sudut pandang. Literasi merupakan kualitas atau kemampuan melek huruf/aksara yang di dalamnya meliputi kemampuan membaca dan menulis. Namun lebih dari itu, makna literasi juga mencakup melek visual yang artinya "kemampuan untuk mengenali dan memahami ide-ide yang disampaikan secara visual (adegan, video, gambar)". Sejalan dengan pendapat di atas, Tim Usaid Prioritas (2015:3) menyatakan bahwa literasi adalah kemampuan berbahasa seseorang (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis) untuk berkomunikasi dengan cara yang berbeda sesuai dengan tujuannya. Pembagian Literasi Bertitik tolak dari pengertian literasi di atas dapat disimpulkan bahwa literasi bukan sesuatu yang bersifat tunggal dan berdiri sendiri. Dilihat dari tingkatannya literasi dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu literasi awal dan literasi lanjut. Istilah literasi awal merujuk pada pengertian literasi secara sempit di mana kemampuan literasi dimaknai sebagai keterampilan membaca dan menulis. Sedangkan literasi lanjut adalah dimensi literasi yang memandang bahwa literasi adalah kegiatan kompleks yang berhubungan

dengan banyak aspek keterampilan lain. Hal ini berbeda dengan literasi pada tingkat lanjut. Literasi tingkat lanjut melibatkan proses pemahaman lintas bidang. Dalam hal ini, pada keterampilan membaca tidak hanya makna tersurat yang harus dipahami oleh pembaca melainkan pada makna tersirat sekaligus tersurat. Oleh karena itu literasi di tingkat lanjut memerlukan pengetahuan lain di luar bacaan yang bisa diperoleh melalui menyimak, pengalaman pribadi, diskusi dengan individu lain, maupun penelitian. Setiap kegiatan tersebut akan menyumbangkan pendalaman pemahaman terhadap topik yang dibahas. Demikian pula pada keterampilan menulis, literasi lanjut menuntut penulis untuk menuangkan ide, gagasan, dan semua hal yang ingin dituangkan dalam bentuk tulisan dengan melibatkan pengetahuan lintas bidang dan lintas keilmuan. Bertitik tolak dari penjelasan di atas, di tingkat lanjut seringkali literasi muncul sebagai satu kesatuan kegiatan pemaduan pengetahuan, konstruksi keilmuan, dan pengalaman lintas bidang.

METODE

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan di desa Parlondut, Kecamatan Pangururan, Kabupaten Samosir. Pelaksanaan PkM dilakukan dengan tim yang terdiri dari satu orang dosen pembimbing lapangan dan lima orang mahasiswa. Kegiatan PkM ini dilakukan mulai pada tanggal 03 – 28 Februari 2023.

Pelaksanaan PkM memerlukan beberapa tahap. Diantaranya pembekalan, yaitu tahap yang memberikan pengetahuan yang diperlukan atau yang harus dipersiapkan untuk mencapai tujuan dalam kegiatan tersebut. kedua dengan pengantaran mahasiswa ke tempat lokasi yang sudah ditentukan untuk melakukan PkM tersebut.



Gambar 1. Pengantaran Mahasiswa PKM

Ketiga, melakukan observasi terhadap lingkungan, masyarakat dan anak-anak yang ada di lokasi PkM. Keempat, perencanaan kegiatan yang akan dilakukan ditempat pengabdian bersama kepala desa.



Gambar 2. Diskusi Perencanaan Kegiatan

Kegiatan selanjutnya dilakukan dengan aksi sosial pemungutan sampah-sampah yang berserakan di sepanjang jalan desa Parlondut dengan berjalan menyisiri jalan raya dari

dusun 1 hingga berakhir di dusun 2. Untuk selanjutnya dikumpulkan didalam karung dan ditinggalkan dipinggir jalan untuk diangkut oleh kendaraan pengangkut sampah dari dinas kebersihan desa Parlondut.



Gambar 3. Kegiatan Pemungutan Sampah

Selanjutnya dengan peningkatan Literasi dan Numerasi yang dilaksanakan setiap hari Selasa, Rabu, Kamis di TERAS BACA di Tigaurat Desa Parlondut setiap jam 3 sore dengan anak-anak yang ada di desa tersebut.



Gambar 4. Kegiatan Pemungutan Sampah

Selain di teras baca peningkatan Literasi dan Numerasi dilaksanakan setiap hari Senin dan Jumat di SDN 28 Parlondut setiap jam 3 sore



Gambar 5. Literasi dan Numerasi di SDN 28 Parlondut

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis hasil pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dalam proses Peningkatan Literasi dan Numerasi serta Kreativitas dalam kebersihan lingkungan masyarakat Desa

Parlondut kec. Panggurusan kab.Samosir yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Medan.

Kegiatan program Pengabdian kepada Masyarakat ini telah selesai sesuai dengan rencana awal yakni melakukan Peningkatan Literasi dan Numerasi serta Kreativitas dalam kebersihan lingkungan masyarakat Desa Parlondut pembelajaran bahasa Literasi,dan pembelajaran Numerik sehingga membawa perubahan bagi siswa dalam pembelajaran kearah yang lebih baik, memperbaiki karakter siswa dan meningkatkan minat siswa untuk belajar.

Hal ini memberikan hasil serta dampak positif bagi siswa dan sekolah khususnya di SDN 28 Parlondut. Adapun dampak yang dirasakan siswa yakni meningkatnya motivasi dan minat belajar siswa baik dari segi literasi maupun dari segi numerasi. Peningkatan Kreativitas dalam kebersihan lingkungan Masyarakat desa Parlondut juga berdampak positif bagi masyarakat sekitar.

Hal tersebut telah sesuai dengan ketercapaian yang termuat dalam tujuan Program Pengabdian kepada Masyarakat .

SIMPULAN

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh untuk melatih mahasiswa untuk menetapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dalam suatu proses pembelajaran sesuai bidang studinya masing-masing. Sehingga mahasiswa mendapatkan pengalaman faktual yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan diri sebagai calon tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis dalam dunia pendidikan. Program PKM Desa Parlondut yang diawali dengan kegiatan observasi, diskusi antara mahasiswa dengan pihak kepala desa, konsultasi program kerja, pelaksanaan program kerja dan pembuatan laporan. Universitas HKBP Nommensen Medan sebagai salah satu perguruan tinggi yang mencetak tenaga kependidikan atau calon guru, juga harus meningkatkan kualitas lulusannya agar dapat bersaing dalam dunia kependidikan baik dalam skala nasional maupun internasional.

Kegiatan program Pengabdian kepada Masyarakat ini telah selesai sesuai dengan rencana awal yakni melakukan Peningkatan Literasi dan Numerasi serta kreativitas dalam kebersihan lingkungan masyarakat Desa Parlondut pembelajaran bahasa Literasi,dan pembelajaran Numerik sehingga membawa perubahan bagi siswa dalam pembelajaran kearah yang lebih baik, memperbaiki karakter siswa dan meningkatkan minat siswa untuk belajar.

Hal ini memberikan hasil serta dampak positif bagi siswa dan sekolah khususnya di SDN 28 Parlondut. Adapun dampak yang dirasakan siswa yakni meningkatnya motivasi dan minat belajar siswa baik dari segi literasi maupun dari segi numerasi. Peningkatan Kreativitas dalam kebersihan lingkungan Masyarakat desa Parlondut juga berdampak positif bagi masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Novitasari, M., Sutama, S., Narimo, S., & Harsono, H. (2023). Pemberdayaan Guru Sekolah Dasar Muhammadiyah dalam Pembudayaan Literasi Numerasi Era Pandemi Covid-19. *Warta LPM*, 85-94.
- Pardede, S., Hutagalung, M., Yolanda, A., Gracias Simorangkir, B., Adelina, L. R., Sigalingging, D. J., Isabella, R. A., Manalu, S. M., & Pakpahan, A. (2022). Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) melalui Bimbingan Belajar Gratis bagi Siswa SMP Negeri 2 Tapian Nauli. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari (JPMB)*, 1(5), 215–224. <https://doi.org/10.55927>
- SINAGA, DAHLIA FORTUNA. ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI PESERTA DIDIK PADA MATERI TEOREMA PYTHAGORAS DI KELAS VIII UPT SMP NEGERI 7 MEDAN TA 2021/2022.